

Link Jurnal: <https://journal.um-surabaya.ac.id/JKM/issue/view/850>

Link Artikel: <https://journal.um-surabaya.ac.id/JKM/article/view/22401/8329>

Home / Archives / Vol. 9 No. 3 (2024): JURNAL KEPERAWATAN MUHAMMADIYAH

Vol. 9 No. 3 (2024): JURNAL KEPERAWATAN MUHAMMADIYAH



Published: 2024-09-03

Accreditation



Language

English

Bahasa Indonesia

Original Article

Emergency Nurses' Knowledge and Attitudes Regarding Emergency Preparedness Management for Patients with HIV-AIDS

Hendra Kurniawan

[PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)

PENGARUH KARAKTERISTIK IBU HAMIL TERHADAP SELF EFFICACY DETEKSI TANDA BAHAYA KEHAMILAN

Rachmawati Ika Sukarsih

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

Manfaat Teknik Relaksasi Napas Dalam Untuk Menurunkan Kecemasan Pasien Pre Operasi General Anestesi

Rudi Hamarno, Taufan Arif, Devi Ayu Oktavia; Supono

[PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)

The Relationship between Spiritual Needs and the Quality of Life of the Elderly at Tanjung Anom Village 2023

Relationship between Spiritual Needs and the Quality of Life of the Elderly at Tanjung Anom Village 2023

Sarnita Siallagan

[PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)

Pengaruh Pijat RPS (Reverse Presure Softening) dan Pemberian Gel Aloe Vera terhadap Pembengkakan dan Penurunan Nyeri Payudara Pada Ibu Dengan Bendungan ASI

Halimatus Saidah, Dhita Kris Prasetyanti, Putri Wahyu Wigati, Sutrisni

[PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)

Main Menu

Editorial Team

Reviewers

focus and scope

Author Guidelines

Publication Ethics

Online Submission

Open Access Policy

Peer Review Process

Block title

Prevalensi dan Dampak Kecanduan Gadget Pada Remaja: Literature Review

1501

Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning : Literature Review

1422

Kebutuhan Praktik Keperawatan Keluarga: Tinjauan Literatur

1204

Pengaruh Media Sosial Terhadap Citra Tubuh Pada Remaja Dan Dewasa Awal

1122

Health Locus of Control Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi

Erfan Rofiqi, Winda Lidyawati, Siswanto Agung Wijaya

 pdf (Bahasa Indonesia)

Prevalence and Related Psychological Aspects of Frailty in Hemodialysis Patients

Dhea Natashia, Diana Irawati, Nyimas Heny Purwati, Upik Rahmi, Asri Narawangsa, Roswati Handayani, Ronny Heriadi

 PDF (Bahasa Indonesia)

Pengaruh VAP Bundle Intervention Dalam Pencegahan VAP Pada Pasien Terpasang Ventilator Mekanik Di Ruang ICU RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo

Haslinda Damasnyah, Pipin Yunus, Susanti Monoarfa, Verawaty Taliki

 PDF (Bahasa Indonesia)

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Harga Diri Pada Pasien Kusta di Klinik Kulit dan Kelamin RSUD dr. Saiful Anwar Malang

Yayuk Suhermin

 PDF (Bahasa Indonesia)

Efektivitas Terapi Musik Klasik Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Pertama

Muh Zul Azhri Rustam, A.V. Sri Suhardiningsih, Ani Christin Athiah

 PDF (Bahasa Indonesia)

ANXIETY ABOUT PATIENTS' QUALITY OF LIFE IN OAT TREATMENT AT THE DOTS POLYCLINIC

ANXIETY ABOUT PATIENTS' QUALITY OF LIFE IN OAT TREATMENT AT THE DOTS POLYCLINIC

Ira Ocktavia Siagian

 PDF (Bahasa Indonesia)

THE RELATIONSHIP OF MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT THE FIRST 1000 DAYS OF LIFE AND STUNTING INCIDENTS

Niken Ayu Sari, Mira Yanti

 PDF (Bahasa Indonesia)

THE RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF PATIENT KNOWLEDGE ON THE INCIDENT OF DIABETES MELLITUS IN THE HOSPITAL MATARAM UNIVERSITY THE RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF PATIENT KNOWLEDGE ON THE INCIDENT OF DIABETES MELLITUS IN THE HOSPITAL MATARAM UNIVERSITY

Aoladul Muqarrob

 PDF (Bahasa Indonesia)

Metode Endorphin Massage Dalam Menurunkan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di TPMB Linda Verawati Depok

Ekayanti, Najmi Jihan Saidah

 PDF (Bahasa Indonesia)

Hubungan Frekuensi Baby Spa Dengan Pertumbuhan Fisik Bayi Usia 6-12 Bulan Di Klinik Salsabila Mom & Baby Spa Kota Tangerang Tahun 2023

Iis Hanafiah , Lia Idealistiana

 PDF (Bahasa Indonesia)

Pengaruh Pola Makan Terhadap Status Gizi Anak Sekolah Dasar

 1025

Indexed by



Information

For Readers

For Authors

For Librarians

Visitors



Current Issue

Pengaruh Pelaksanaan 5 Teknik Dasar Pemijatan Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Binaan Puskesmas Jonggol
Marina, Weni Puspita

 PDF (Bahasa Indonesia)

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Hernia
Yunita Amilia

 PDF (Bahasa Indonesia)

Dampak Sunat Terhadap Status Kesehatan Perempuan di Pulau Buru
Kristiani D. Tauho, Rifatolistia Tampubolon, Oklin Solissa

 PDF (Bahasa Indonesia)

Efektivitas Konsumsi Ekstrak Jahe Untuk Menurunkan Emesis Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Sukawali
Mailinda, Elfira Sri Fitriani

 PDF (Bahasa Indonesia)

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Sibling Rivalry Anak 3-5 Tahun Di PAUD Annora Pelangi Kecamatan Tabalar

Yuni Vatika, Wiwin Widyastuti

 PDF (Bahasa Indonesia)

Relation Between Gadget Use Behaviour And Myopia Of Children Of School-Aged At Sukaraja 2 Elementary School
Resta Firdawati Juvitha

 PDF (Bahasa Indonesia)

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Putri Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di Sma Negeri 25 Kabupaten Tangerang

Siti Anggi Damyati, Nofa Anggraini

 PDF (Bahasa Indonesia)

Analisis Faktor Risiko Kanker Serviks Pada Pasien Kanker Serviks Di Rsud Kabupaten Bekasi

Irawati Yulindari, Masluroh

 PDF (Bahasa Indonesia)

Hubungan Lama Waktu Operasi Dengan Kecemasan Keluarga Pasien Operasi Elektif Bedah Anak Di Instalasi Bedah Sentral Rsud Dr. Saiful Anwar Malang

Hutpri Swasti Asih, Reny Tri Febriani, Nining Loura Sari, Regista Trigantara

 PDF (Bahasa Indonesia)

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persalinan Induksi Di Rumah Sakit Citra Sari Husada Karawang

Jusmawati, Teti Nur'aeni

 PDF (Bahasa Indonesia)

Efektifitas Senam Hamil Terhadap Kemudahan Proses Persalinan Di Puskesmas Sukawali Kabupaten Tangerang

Sumiyati, Elfira Sri Fitriani

 PDF (Bahasa Indonesia)

Efektivitas Konsumsi Air Kelapa Muda Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi Padaibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Saketi

Lita Safitri, Resi Galaupa

 PDF (Bahasa Indonesia)

NTCH 1.0
RFP 2.0
RSE 1.0

Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Putra Di Pondok Pesantren Al-Mizan Muhammadiyah Lamongan

Mirrah Samiyah , Pipit Festi Willyanarti, Chlara Yunita P

 PDF (Bahasa Indonesia)

Review

Systematic Review: Perbandingan Lidah Buaya Dan Daun Kersen Dalam Menurunkan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Melitus

Nurmalasari, Popi Sopiah, Ayu Astuti

 PDF (Bahasa Indonesia)

Strategies to reduce the psychological burden of health outbreak based on experiences during the COVID-19 pandemic among hospital midwives

Eva Felipe-Dimog, Fu-Wen Liang, Ma-Am Joy Tumulak, Alfred O. Fomocao, Ferry Efendi

 PDF (Bahasa Indonesia)

Kejadian Bullying Dengan Perilaku Percobaan Bunuh Diri Pada Remaja: Literature Review

Titin Sutini

 PDF (Bahasa Indonesia)

Case Study

Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri Di SMP 2 Playen Gunung Kidul

Wanda Bayu Antika

 PDF (Bahasa Indonesia)

IMPLEMENTING SPIRITUAL CARE FOR COLORECTAL CANCER PATIENT IN INPATIENT WARD: A CASE REPORT

Dhiyaa Ulhaq Amatullah, Citra Windani Mambang Sari, Hana Rizmadewi Agustina

 PDF (Bahasa Indonesia)

Implementasi Rentang Gerak pada Lansia yang Dipasang dengan Alat Pacu Jantung Permanen: Studi Kasus

Sri Rezeki Nurul Hikmawati, Citra Windani Mambang Sari , Hartiah Haroen

 PDF (Bahasa Indonesia)

Editorial Team

Reviewer

Inger Kristensson Hallström, Department of Health Sciences, Lund University, Sweden

Abdul Aziz Alimul Hidayat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia, Indonesia

Eva Belington Felipe-Dimog, Department of Nursing, Mountain Province State Polytechnic College, Philippines

Hsiu-Hung Wang, Faculty of Nursing, Kaohsiung Medical University, Taiwan

Khanitta Nuntaboot, Faculty of Nursing, Khon Kaen University, Thailand

Nur Mukarromah, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Ahsan, Fakultas Kedokteran, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

Kadek Ayu Erika, Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia, Indonesia

Hanik Endang Nihayati, Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

Muhammad Hadi, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia

Nuzul Qur'aniati, Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, Surabaya

Fitri Arofiati, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

Mundakir, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

Accreditation



Language

English

Bahasa Indonesia

Main Menu

Editorial Team

Reviewers

focus and scope

Author Guidelines

Publication Ethics

Online Submission

Open Access Policy

Peer Review Process

Editor In Chief

Asri, Universitas Muhammadiyah Surabaya

Editor

Meida Meida Laely Ramdani, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

Achmad Masfi, STIKes Ngudia Husada Madura, Indonesia

Ismi Nur Ismi Wahyuni, STIKes Abdi Nusantara Jakarta, Indonesia

Weny Amelia, STIKes Mercubaktijaya Padang, Indonesia

Rina Fransisca Anjar Rina Setyani, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta, Indonesia

Dede Nasrullah, (Scopus ID : 57212390877) Departement Nursing Faculty of Health, University Muhammadiyah of Surabaya, Indonesia

Ratna Puji Priyanti, Stikes Pemkab Jombang

Deby Zulkarnain Rahadian Syah, Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Indonesia

Fajar Agung Nugroho, STIKES Muhammadiyah Gombong, Indonesia

Diah Priyantini, (Scopus ID : 57215964912), Department of Medical Surgical, Emergency and Critical Care Nursing, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

Block title

Prevalensi dan Dampak Kecanduan Gadget Pada Remaja: Literature Review

👁 1501

Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning : Literature Review

👁 1422

Kebutuhan Praktik Keperawatan Keluarga: Tinjauan Literatur

👁 1204

Pengaruh Media Sosial Terhadap Citra Tubuh Pada Remaja Dan Dewasa Awal

👁 1122

Pengaruh Pola Makan Terhadap Status Gizi Anak Sekolah Dasar

👁 1025

Indexed by



**JURNAL KEPERAWATAN MUHAMMADIYAH**

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN, FAKULTAS ILMU KESEHATAN, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

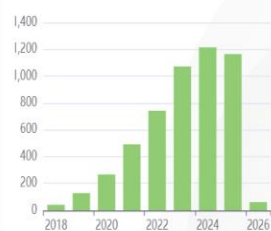
P-ISSN : 25412396 <> E-ISSN : 25977539 Subject Area : Health

 **1.21341**
Impact **5297**
Google Citations **Sinta 4**
Current Accreditation[Google Scholar](#) [Garuda](#) [Website](#) [Editor URL](#)

History Accreditation

[Garuda](#) [Google Scholar](#)

Citation Per Year By Google Scholar



Journal By Google Scholar

	All	Since 2021
Citation	5297	4756
h-index	34	32
i10-index	161	144



Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian *Dismenore* Pada Remaja Putri Di SMP 2 Playen Gunung Kidul

Wanda Bayu Antika ¹, Arimbi Karunia Estri ¹, Deni Lusiana ¹

¹ Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta, Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:

antikabayu2@gmail.com

Keywords:

Dismenore, Status Gizi

ABSTRACT

Objective: Poor nutritional status in adolescent girls can result in pain during menstruation (dysmenorrhea). Dysmenorrhea itself is pain felt during menstruation which can interfere with the sufferer's daily activities. From the research results, it was reported that the incidence of dysmenorrhea was 79.1% in adolescents aged 13-14 years. The aim of this research was to determine the relationship between nutritional status and the occurrence of dysmenorrhea in adolescent girls at SMP 2 Playen Gunung Kidul.

Methods: The research method used quantitative correlational with a population of 199 young women from grade 7 and grade 8 at SMP 2 Playen Gunung Kidul. The sample used in this research was 38 respondents from grade 7 and 28 respondents from grade 8 using a quota sampling technique. This data collection method uses questionnaires and observation of respondents' BMI values. This research analysis used an analytical survey (Spearman-Rho) with the results that there was no significant relationship between nutritional status and the incidence of dysmenorrhea with a P-value > 0.05 (0.993).

Results: In this study, 43.3% of respondents had underweight nutritional status and 20.9% of respondents experienced frequent dysmenorrhea.

Conclusion: The conclusion shows that the incidence of dysmenorrhea is not only influenced by nutritional status but is influenced by other factors. Future research is expected to examine the factors that influence dysmenorrhea.

PENDAHULUAN

Masa remaja ialah fase beralihnya masa anak-anak menuju masa dewasa dan dianggap sebagai masa yang penting untuk kesehatan reproduksi remaja. Masa tersebut berlangsung dari usia 12 sampai dengan 21 tahun dengan pembagian masa remaja awal (12-15 tahun), masa remaja pertengahan (15-18 tahun), dan remaja akhir (18-21 tahun). Akan terjadi perubahan secara psikis dan fisik pada masa remaja (Riona, 2021). Fase ini dinamakan dengan tahapan pubertas. Tahap pubertas pada remaja perempuan biasanya terjadi antara usia 10-14 tahun, sedangkan remaja laki-laki terjadi pada usia 12-15 tahun. Setelah usia 14-15 tahun akan tetap terjadi perubahan, namun perubahan yang dialami akan mengalami penurunan. Perubahan akan terus berlangsung hingga akhir usia remaja pada usia 19 tahun. Berbagai perubahan yang terjadi ini bertujuan untuk mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk memasuki masa dewasa (Riona, 2021). Salah satu perubahan yang terjadi pada remaja putri adalah menstruasi (Kusnaningsih, 2020).

Menstruasi ialah proses pelepasan dinding rahim (*endometrium*) yang disertai dengan perdarahan setiap bulan karena sel telur tidak dibuahi oleh sel sperma (Nurgroho, dkk, 2016). Menstruasi ialah hal yang wajar terjadi pada remaja putri. Siklus normal menstruasi pada perempuan sekitar 28 hingga 35 hari dengan lama menstruasi 3-7 hari. Apabila durasi menstruasi kurang dari 21 hari ataupun lebih dari 40 hari, maka siklus menstruasi dapat dikatakan tidak normal. (Sinaga et al, 2017). Saat menstruasi terkadang wanita mengalami nyeri menstruasi atau yang lebih dikenal dengan *dismenore*. Sifat dan derajat nyeri yang dirasakan setiap wanita berbeda-beda, mulai dari nyeri ringan sampai dengan nyeri berat. Kematangan seksual pada remaja putri dipengaruhi oleh usia saat mereka pertama kali menstruasi (usia *menarche*). Usia *menarche* ialah usia ketika seseorang perempuan pertama kali mengalami menstruasi, biasanya terjadi pada perempuan berusia 10-13 tahun. Usia menstruasi yang terlalu muda akan berisiko mempengaruhi kesehatan mental anak dan risiko menderita anemia karena kebutuhan gizi yang besar jika tidak diimbangi dengan gizi yang cukup dan baik. (Nugroho, et al., 2016). Dengan demikian masalah yang sering terjadi pada remaja putri usia 12-17 tahun yang mengalami menstruasi adalah *dismenore*.

Dismenore ialah rasa nyeri yang terjadi pada perut, punggung bagian bawah, dan kram yang dialami ketika menstruasi.

Nyeri tersebut muncul saat menstruasi maupun sebelum menstruasi. Selain nyeri yang dirasakan ketika menstruasi, ada gejala lain yang muncul yaitu sakit kepala, berkering, diare, dan mual atau muntah. *Dismenore* ini merupakan masalah kesehatan yang mengganggu kegiatan atau aktivitas sehari-hari (Tsamara, dkk 2020). *Dismenore* dapat disebabkan karena adanya kontraksi otot uterus karena adanya zat yang bernama prostaglandin (Pramardika, 2019).

Beberapa faktor yang mempengaruhi *dismenore* yakni terdapat status gizi (65%), usia *menarche* (60%), kurangnya aktivitas fisik (61%), riwayat keluarga (48%), stress, siklus menstruasi yang tidak teratur, dan lama menstruasi lebih dari normal (Gunawati, A., & Nisman, W. A. 2021). Dari sekian banyak faktor diatas status gizi menjadi salah satu dari sekian waktu dapat mempengaruhi *dismenore*. Penelitian yang dilaksanakan oleh Ginting, dkk (2021) menunjukkan bahwasanya sebanyak 65% remaja putri mengalami status gizi yang tidak normal sehingga mengakibatkan terjadinya *dismenore*. Penelitian yang dilakukan oleh Afiya, dkk (2023) menunjukkan bahwasanya kekurangan ataupun kelebihan gizi diluar batasan normal dapat mengakibatkan terjadinya *dismenore*. Status gizi ialah sebuah keadaan yang dipengaruhi oleh tingkat kebutuhan fisik pada zat besi dan energi yang diperoleh dengan cara mengonsumsi makanan. (Kanah, 2020). Remaja putri sebaiknya menjaga kebutuhan gizi yang baik dengan makan makanan yang bergizi dan seimbang karena sangat diperlukan ketika sedang menstruasi (Ginting, dkk. 2021). Kebutuhan gizi yang diperlukan untuk kesehatan reproduksi seperti vitamin B12, lemak, vitamin C, besi, dan kalsium. Namun, remaja putri sering kali mengabaikan kebutuhan gizi bagi tubuh mereka. Studi pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti lakukan di SMP 2 Playen Gunung Kidul terhadap 80 remaja putri yang mengonsumsi sayur sebanyak 78,8% dan 21,3% tidak mengonsumsi sayuran. Alasan mereka tidak mengonsumsi sayuran antara lain, tidak enak (34,7%), tidak disediakan (14,3%). Selain itu sebanyak 81,3% remaja putri lebih memilih mengonsumsi makanan dan minuman yang sedang *trend* saat ini, misalnya *mixue*, *bubble milk tea*, *dessert box*, dan lain sebagainya. Minuman dan makanan tersebut mengandung gula kurang lebih 140 kkal. Selain itu, sebanyak 71,3% lebih menyukai atau mengonsumsi makanan *junk food* atau cepat saji seperti *burger*, *pizza* dan sebagainya.

Status gizi yang normal juga dapat menentukan tingkat kesehatan seseorang termasuk kesehatan

reproduksi. Zat gizi yang diperlukan untuk kesehatan reproduksi yakni kalsium, besi, lemak, vitamin B12, dan vitamin C. Maka dari itu, apabila perempuan tidak mempunyai simpanan lemak <20% dari total berat badan, maka akan menyebabkan ketidakaturan siklus menstruasi. (Dewi, dkk. 2019). Kelebihan gizi pada perempuan maka berdampak pada hiperplasi vascular, terhambatnya aliran darah saat menstruasi sehingga terjadi *dismenore* (Nurwana et al, 2017). Kekurangan gizi pada perempuan dapat menyebabkan fungsi reproduksi terganggu dan berakibat terjadinya *dismenore* (Wati, 2021). Pengukuran status gizi pada remaja putri usia 13-18 tahun menggunakan IMT (Index Massa Tubuh). IMT merupakan salah satu pengukuran untuk mengukur komposisi tubuh yang membutuhkan data berat badan dan tinggi badan yang selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus IMT (Putra, Y. W., & Rizqi, A. S. 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan di SMP 2 Playen Gunung Kidul pada tanggal 2 Maret 2023 sebanyak 105 remaja putri terdapat 71,4% remaja putri yang mengalami *dismenore* saat menstruasi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian *dismenore* pada remaja putri di SMP 2 Playen Gunung Kidul.

METODE

Desain penelitian ini ialah survey analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian *dismenore* pada remaja putri di SMP 2 Playen Gunung Kidul.

HASIL

Responden dalam penelitian penelitian ini merupakan seluruh remaja putri kelas 1-3 di SMP 2 Playen Gunung Kidul sebanyak 199 orang remaja putri.

Gambaran Karakteristik Reponden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Reponden

Karakteristik Responden	N	%
Usia (tahun)		
12	1	1,5
13	28	41,8
14	36	53,7
15	2	3,0
Total	67	100
Agama		

Islam	58	86,8
Katolik	9	13,4
Total	67	100
Kelas		
7	38	56,7
8	29	43,3
Total	67	100

Sumber : Data Primer (Juni 2023)

Dari tabel 1 diatas memperlihatkan bahwasanya responden yang berusia 14 tahun lebih dari separuh (53,7%) dibandingkan dengan usia yang lain.

Gambaran Status Gizi Responden

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Status Gizi Responden

Status Gizi	N	%
Underweight	29	43,3
Normal	24	35,8
Overweight	3	4,5
Obestitas	11	16,4
Total	67	100

Sumber : Data Primer (Juni 2023)

Dari tabel 2 memperlihatkan bahwasannya responden yang memiliki status gizi *underweight* lebih banyak (43,3%) dibanding dengan status gizi yang lain.

Gambaran Kejadian *Dismenore* Responden

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kejadian *Dismenore* Responden

Kejadian <i>Dismenore</i>	N	%
Tidak pernah	0	0
Jarang	53	79,1
Sering	14	20,9
Selalu	0	0
Total	67	100

Sumber : Data Primer (Juni 2023)

Dari tabel 13 memperlihatkan bahwasannya responden yang mengalami *dismenore* jarang lebih banyak (79,1%) dibanding dengan yang mengalami *dismenore* sering. *Dismenore* merupakan suatu gejala yang dialami oleh wanita dari ketidak teraturan volume darah menstruasi sehingga timbul rasa nyeri ketika menstruasi.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan secara analitik dengan menggunakan *Kolomogoro-Smirnov* (jumlah sampel > 50). Berikut hasil uji normalitas data :

Tabel 4. Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov P-value	Kesimpulan Distribusi Data
Status Gizi	.000	Tidak normal
Kejadian <i>Dismenore</i>	.000	Tidak normal

Sumber : Data Primer (Juni 2023)

Berdasarkan tabel 1.4 menunjukkan bahwasannya dari kedua variabel memiliki $P\text{-value} < \alpha$ (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa staus gizi dan kejadian *dismenore* tidak berdistribusi normal. Maka dari itu pengujian secara bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman-Rho*.

Hasil Data Bivariat

Tabel 5. Hubungan Status Gizi Dengan *Dismenore*

Variabel	P-value	r
Status Gizi dengan Kejadian <i>Dismenore</i>	0,993	0.001

Sumber : Data Primer (Juni 2023)

Dari tabel 5 menunjukkan bahwasannya hasil uji statistika dengan analisis *Spearman-Rho* dan diperoleh hasil $p = 0,001$ yang menunjukkan bahwa kekuatan korelasi antara skor status gizi dengan kejadian *dismenore* memiliki hubungan yang sangat lemah, karena adanya faktor yang yang bisa mempengaruhi *dismenore*, misalnya usia *menarche*, aktivitas fisik, dan keturunan keluarga.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya hasil uji statistika dengan analisis *Spearman-Rho* dan diperoleh hasil $p = 0,001$ yang menunjukkan bahwa kekuatan korelasi antara skor status gizi dengan kejadian *dismenore* memiliki hubungan yang sangat lemah, karena adanya faktor yang yang bisa mempengaruhi *dismenore*, misalnya usia *menarche*, aktivitas fisik, dan keturunan keluarga. Selain itu pengambilan data mengenai status gizi hanya terbatas pada Indeks Massa Tubuh. Lalu untuk hubungan antara kedua variabel memiliki nilai $P\text{-value} > 0,05$ (0,993) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak dengan intepretasi tidak ada hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Savitri, N. dkk (2019) "Hubungan Status Gizi Dan Usia *Menarche* Dengan Kejadian *Dismenore* Remaja putri SMP Negeri 2 Sawan" yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan

antara status gizi dengan kejadian *dismenore* yang didapatkan nilai $p=0,008$ ($p<0,005$). Dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa remaja dengan status gizi *overweight* memiliki pengaruh yang sama besarnya dengan status gizi *underweight*. Hal tersebut dikarenakan seseorang dengan status gizi *overweight* memiliki jaringan lemak yang berlebih yang dapat mengakibatkan hiperplasi pembuluh darah pada organ reproduksi wanita, sehingga darah menstruasi terus mengalir dan menyebabkan nyeri menstruasi. Adapun faktor lainnya yang memberikan pengaruh pada seseorang status gizi *overweight*, yaitu memiliki asam lemak yang berlebih didalam tubuh yang mengakibatkan terganggunya metabolisme progesterone pada fase luteal sehingga terjadi peningkatan kadar prostaglandin yang menyebabkan nyeri saat menstruasi.

Dalam penelitian ini status gizi *underweight* memiliki presentase yang tinggi yaitu 43,3% yang diimbang dengan kajadian *dismenore* sering dengan presentase 20,9%. Status gizi *underweight* pada remaja biasanya dipengaruhi oleh kebiasaan makan yang buruk, pemahaman tentang gizi yang keliru oleh remaja yang dimana jika tubuh langsing menjadi idaman para remaja putri sehingga menerapkan kebiasaan makan yang keliru untuk tubuhnya. Status gizi menjadi komponen penting dari kesehatan manusia karena dapat memberikan pengaruh pada fungsi organ, termasuk fungsi organ reproduksi. Remaja putri diharapkan dapat menjaga status gizi yang baik dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang. Asupan nutrisi yang baik dapat mempengaruhi pembentukan hormon yang berguna saat menstruasi seperti, hormon FSH (*Follicle-Stimulating Hormone*), LH (*Luteinizing Hormone*), estrogen dan progesterone. Hormon FSH, LH, dan estrogen berperan dalam siklus mentrsuasi, sedangkan hormon progesteron berperan untuk mengurangi kontraksi dalam uterus selama siklus haid (Savitri, N, dkk, 2019). Mengkonsumsi makanan yang seimbang dapat mempengaruhi metabolisme hormon-hormon tersebut. Jika hormon-hormon tersebut tidak seimbang maka akan menimbulkan rasa nyeri selama menstruasi. Nyeri tersebut menyebabkan ketidaknyamanan selama menstruasi yang disebut *dismenore*. Penanganan status gizi yang semakin buruk maka akan meningkatkan kejadian *dismenore* pada remaja putri.

Dismenore yang dirasakan pada remaja putri ini bisa disebabkan oleh status gizi rendah (*underweight*). Ketidakseimbangan produksi estrogen akan menyebabkan terbentuknya prostaglandin yang dapat

menyebabkan penyempitan pembuluh darah yang menyebabkan kekurangan asupan darah sehingga terjadi rasa nyeri ketika menstruasi. Faktor lain yang dapat menyebabkan *dismenore* adalah kurangnya asupan zat besi. Zat besi ini mempunyai peranan penting dalam pembentukan darah dalam tubuh. Selain faktor tersebut, terdapat faktor kejiwaan seperti ketidaksiapan remaja dalam menghadapi perubahan perkembangan dan pertumbuhan dalam dirinya yang mengakibatkan gangguan psikis dan menyebabkan terdapat gangguan pada fisiknya yang salah satunya seperti *dismenore*.

KESIMPULAN

1. Sebagian besar responden mengalami *underweight* sebanyak 43,3% pada remaja putri di SMP 2 Playen Gunung Kidul.
2. Kejadian *dismenore* pada remaja putri di SMP 2 Playen Gunung Kidul, dengan kejadian *dismenore* jarang sebanyak 79,1% dan kejadian *dismenore* sering sebanyak 29,9%.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian *dismenore* pada remaja putri di SMP 2 Playen Gunung Kidul.

SARAN

1. Bagi Sekolah

Dari penelitian ini diharapkan remaja putri di SMP 2 Playen Gunung Kidul dapat memperhatikan terkait tentang makan-makanan yang dikonsumsi, menjaga pola makan, konsumsi makan-makanan yang bergizi, dan bisa melakukan pengukuran tinggi dan berat badan secara berkala untuk mengetahui pertumbuhan dari masing-masing remaja putri. Selain itu, diharapkan SMP 2 Playen melakukan kegiatan seperti pekan gizi, bazar, edukasi kesehatan, dan melakukan pemeriksaan kesehatan sekurang-kurangnya 1 bulan sekali.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan melanjutkan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *dismenore*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiya, M. P., Muwakhidah, M., Hidayati, L., & Rakhma, L. R. (2023, January). Hubungan Status Gizi dan Usia *Menarche* Dengan Kejadian *Dismenore* Pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Ushuludin Lampung Selatan. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 989-1000).
- Ag Damit, A. A. (2018). Wanita Menstruasi Dalam Pandangan Dan Praktek Agama Islam Dan Hindu: Studi Komparatif Penganut Agama Islam Di Mesjid Pusdai Dan Penganut Agama Hindu Di Pura Agung Wira Loka Natha (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Damayanti, A. E. (2016). Hubungan Citra Tubuh, Aktivitas Fisik, Dan Pengetahuan Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Remaja Putri. In *Skripsi*. <http://repository.unair.ac.id/46573/>
- Dewi, N. P. S. R., Citrawathi, D. M., & Savitri, N. P. W. (2019). Status Gizi dan Usia Saat *Menarche* Berkorelasi terhadap Kejadian *Dismenore* Remaja putri SMP. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 3(2), 99-108.
- Elya, Nusantara. 2015. Belajar Genetika dengan Mudah dan Komprehensif. Yogyakarta ; Penerbit Deepublish
- Gifari, N., Kuswari, M., Nuzrina, R., Pratiwi, P., & Wulandari, F. (2021). Pengaruh latihan dan konseling gizi terhadap perubahan status gizi dewasa obesitas. *Ilmu Gizi Indonesia*, 4(2), 107-116.
- Ginting, A. K., Alindawati, R., & Amelia, G. (2021). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian *Dismenore* pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Bhakti Husada*, 7(02), 1. <https://doi.org/10.37848/jurnal.v7i02.113>
- Ginting, F. S. B. (2017). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian *Dismenore* Pada Menstruasi Remaja Putri Di Sekolah SMPN 2 Tanjung Timur Kec. STM Hulu Kabupaten Deli Serdang Tahun.
- Gunawati, A., & Nisman, W. A. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat *Dismenore* di SMP Negeri di Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 8. <https://doi.org/10.22146/jkr.56294>(Ginting et al., 2021)
- Hidayati, Tutik, dkk. 2019. Pendamping Gizi Balita. Yogyakarta; Penerbit DEEPUBLISH
- Isnaeni, L. M. A. (2022). Hubungan Antara Status Gizi, Riwayat Keluarga, dan Rutinitas Olahraga Dengan Kejadian *Dismenore* Pada Remaja Putri Kelas VIII SMPN 2 Bankinang Kota. *SEHAT : Jurnal Kesehatan Terpadu*, 1(2), 1-7.
- Jumaroh, S. (2018). Hubungan Kebiasaan Sarapan, Kebiasaan Diet, Konsep Diri Dengan Status Gizi Remaja (Studi di SMK Karya Bhakti Brebes Kelas XI Tahun 2018) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Kanah, P. (2020). Hubungan pengetahuan dan pola konsumsi dengan status gizi pada mahasiswa kesehatan. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(2), 203-211.
- Kemendikbud. 2023. *Data Referensi Pendidikan. Pusat Data Dan Teknologi Informasi Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Kusnaningsih, A. (2020). Prevalensi *Dismenore* pada Remaja Putri di Madrasah Aliyah Darul Ulum dan Miftahul Jannah Palangka Raya: Prevalence of Dysmenorrhea in Young Women in Madrasah Aliyah Darul Ulum and Miftahul Jannah Palangka

- Raya. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 5(2), 1-8.
- Larasati, Faridah Alatas. 2016. *DismenorePrimer dan Faktor Resiko DismenorePrimer pada Remaja*. Jurnal Universitas Lampung. Vol.5 No. 3
- Lemeshow, S., Hosmer, D.W., Klar, J & Lwangs, S.K (1997) *Besar Sampel dalam penelitian kesehatan* Jogjakarta : Gajahmada University press
- Lestari, N. M. S. D. (2018, December). Pengaruh dismenorea pada remaja. In *Prosiding Seminar Nasional MIPA*.
- Maulia, T. Y. A., & Saptatiningsih, R. I. (2020). Implementasi Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak. *Jurnal Kewarganegaraan*, 4(1), 10–16. <https://doi.org/10.31316/jk.v4i1.877>
- Nurwana, N., Sabilu, Y., & Fachlevy, A. F. (2017). Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian disminorea pada remaja putri di SMA Negeri 8 Kendari Tahun 2016 (Doctoral dissertation, Haluoleo University).
- Nugroho, A., Bertalina, B., & Marlina, M. (2016). Hubungan Antara Asupan Zat Gizi Dan Status Gizi Dengan Kejadian *Menarche* Dini Pada Remaja putri Sd Negeri 2 Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 6(1).
- Penggalih, Mirza Hapsari, dkk. 2020. *Gizi Olahraga I Sistem Energi Antropometri dan Asupan Makanan Atlet*. Yogyakarta; UGM Press
- Putra, Y. W., & Rizqi, A. S. (2018). Index massa tubuh (IMT) mempengaruhi aktivitas remaja putri SMP Negeri 1 Sumberlawang. *Gaster*, 16(1), 105-115.
- Pramardika, D. D. (2019). *Panduan Penanganan Dismenore*. Deepublish.
- Reeder, Martin, Koniak Griffin. 2013. *Keperawatan Maternitas Wanita, Bayi dan Keluarga Edisi 8*. Jakarta; EGC
- Riona, S., Anggraini, H., & Yunola, S. (2021). Hubungan Pengetahuan, Usia *Menarche*, Dan Status Gizi Dengan Nyeri Haid Pada Remaja putri Kelas Viii Di Smp N 2 Lahat Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021. *Jurnal Doppler*, 5(2), 149-156.
- Saputri, F.I. (2017). Pengaruh Peer Education Terhadap Sikap Menghadapi Kejadian *Dismenore* Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Islamic Centre Binbaz. (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Sari, Silvia Etika, dkk. 2018. Anemia dan Aktivitas Fisik yang Ringan Mempengaruhi *Dismenore* pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 6 No. 5
- Savitri, N. P. W., Citrawathi, D. M., & Dewi, N. P. S. R. (2019). Hubungan status gizi dan usia menarche dengan kejadian dismenore remaja putri SMP Negeri 2 Sawan. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*, 6(2), 93-102.
- Setyadi, A. (2019). *Kejaksan Tinggi Jawa Tengah Wynda Priastuti *)*, *Ary Setyadi This thesis entitled "Analysis of Archive Depreciation in order to Rescue Valuable Archive in Central*.
- Setyawati, VAV. 2018. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta; Penerbit Deepublish
- Sinaga, E. (2017). *Manajemen Kesehatan Menstruasi (Universitas. Nasional IWWASH: Global One*.
- Sukarni, I dan Wahyu, P. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta; Nuha Medika.
- Sunita, Moesijanti Soekarti. 2013. *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*. Jakarta; Gramedia Pustaka Utama
- Surya, K. (2022). Hubungan Status Gizi, Aktivitas Fisik, dan Kebiasaan Mengkonsumsi Junk Food Dengan Kejadian *Dismenore* Pada Remaja putri. Program Studi Gizi. Fakultas Psikologi dan Kesehatan. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Syafriani, S., Aprilla, N., & Zurrahmi. (2021). Hubungan Status Gizi Dan Umur *Menarche* Dengan Kejadian *Dismenore* Pada Remaja Putri Di Sman 2 Bangkinang Kota 2020. *Jurnal Ners*, 5(1), 32-37.
- Tristiana, A. 2017. Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian *DismenorePrimer* pada Santri Di Pondok Pesantren X Di Kabupaten Bogor. *Keperawatan*, 1, 93.
- Tryan, G. (2018). Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT), *Menarche*, dan Siklus Menstruasi Dengan *Dismenore* Pada Remaja putri SMA (Doctoral dissertation, UNIMUS).
- Tsamara, G., Raharjo, W., & Putri, E. A. (2020). Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian *DismenorePrimer* pada Maharema putri Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 2(3), 130-140.
- Wati, T. M. (2021). Pengaruh Usia *Menarche* Dan Status Gizi Terhadap Kejadian *Dismenore* Pada Remaja Putri. *Jurnal Bidan Pintar*, 2(2), 284-295.



YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp.(0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id



SURAT TUGAS

Nomor: 1986.A/STIKes-PR/A/XI/2024

Ketua STIKes Panti Rapih Yogyakarta, dengan ini memberikan tugas kepada Saudara:

Tim Penulis	Judul Publikasi	Jurnal
1. Atika Wanda Bayu 2. Arimbi Karunia Estri, Ns.,M.Kep. NIDN: 0502028301 3. Ns. Deni Lusiana, M.Kep., Sp.Kep.A NIDN: 0531128904	Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri Di SMP 2 Playen Gunung Kidul	Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Kategori Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 4

Sehubungan dengan salah satu tugas dosen adalah melakukan publikasi ilmiah, maka dengan ini STIKes Panti Rapih Yogyakarta memberikan tugas pada Dosen tersebut untuk melakukan Publikasi Ilmiah pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025.

Surat tugas ini berlaku mulai tanggal **4 September 2024-24 Februari 2025** dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 September 2024

Ketua,


Yulia Wardani, MAN



Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian *Dismenore* Pada Remaja Putri Di SMP 2 Playen Gunung Kidul

Wanda Bayu Antika ¹, Arimbi Karunia Estri ¹, Deni Lusiana ¹

¹ Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta, Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:
antikabayu2@gmail.com

Keywords:
Dismenore, Status Gizi

ABSTRACT

Objective: Poor nutritional status in adolescent girls can result in pain during menstruation (dysmenorrhea). Dysmenorrhea itself is pain felt during menstruation which can interfere with the sufferer's daily activities. From the research results, it was reported that the incidence of dysmenorrhea was 79.1% in adolescents aged 13-14 years. The aim of this research was to determine the relationship between nutritional status and the occurrence of dysmenorrhea in adolescent girls at SMP 2 Playen Gunung Kidul.

Methods: The research method used quantitative correlational with a population of 199 young women from grade 7 and grade 8 at SMP 2 Playen Gunung Kidul. The sample used in this research was 38 respondents from grade 7 and 28 respondents from grade 8 using a quota sampling technique. This data collection method uses questionnaires and observation of respondents' BMI values. This research analysis used an analytical survey (Spearman-Rho) with the results that there was no significant relationship between nutritional status and the incidence of dysmenorrhea with a P-value > 0.05 (0.993).

Results: In this study, 43.3% of respondents had underweight nutritional status and 20.9% of respondents experienced frequent dysmenorrhea.

Conclusion: The conclusion shows that the incidence of dysmenorrhea is not only influenced by nutritional status but is influenced by other factors. Future research is expected to examine the factors that influence dysmenorrhea.

PENDAHULUAN

Masa remaja ialah fase beralihnya masa anak-anak menuju masa dewasa dan dianggap sebagai masa yang penting untuk kesehatan reproduksi remaja. Masa tersebut berlangsung dari usia 12 sampai dengan 21 tahun dengan pembagian masa remaja awal (12-15 tahun), masa remaja pertengahan (15-18 tahun), dan remaja akhir (18-21 tahun). Akan terjadi perubahan secara psikis dan fisik pada masa remaja (Riona, 2021). Fase ini dinamakan dengan tahapan pubertas. Tahap pubertas pada remaja perempuan biasanya terjadi antara usia 10-14 tahun, sedangkan remaja laki-laki terjadi pada usia 12-15 tahun. Setelah usia 14-15 tahun akan tetap terjadi perubahan, namun perubahan yang dialami akan mengalami penurunan. Perubahan akan terus berlangsung hingga akhir usia remaja pada usia 19 tahun. Berbagai perubahan yang terjadi ini bertujuan untuk mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk memasuki masa dewasa (Riona, 2021). Salah satu perubahan yang terjadi pada remaja putri adalah menstruasi (Kusnaningsih, 2020).

Menstruasi ialah proses pelepasan dinding rahim (*endometrium*) yang disertai dengan perdarahan setiap bulan karena sel telur tidak dibuahi oleh sel sperma (Nurgroho, dkk, 2016). Menstruasi ialah hal yang wajar terjadi pada remaja putri. Siklus normal menstruasi pada perempuan sekitar 28 hingga 35 hari dengan lama menstruasi 3-7 hari. Apabila durasi menstruasi kurang dari 21 hari ataupun lebih dari 40 hari, maka siklus menstruasi dapat dikatakan tidak normal. (Sinaga et al, 2017). Saat menstruasi terkadang wanita mengalami nyeri menstruasi atau yang lebih dikenal dengan *dismenore*. Sifat dan derajat nyeri yang dirasakan setiap wanita berbeda-beda, mulai dari nyeri ringan sampai dengan nyeri berat. Kematangan seksual pada remaja putri dipengaruhi oleh usia saat mereka pertama kali menstruasi (usia *menarche*). Usia *menarche* ialah usia ketika seseorang perempuan pertama kali mengalami menstruasi, biasanya terjadi pada perempuan berusia 10-13 tahun. Usia menstruasi yang terlalu muda akan berisiko mempengaruhi kesehatan mental anak dan risiko menderita anemia karena kebutuhan gizi yang besar jika tidak diimbangi dengan gizi yang cukup dan baik. (Nugroho, et al., 2016). Dengan demikian masalah yang sering terjadi pada remaja putri usia 12-17 tahun yang mengalami menstruasi adalah *dismenore*.

Dismenore ialah rasa nyeri yang terjadi pada perut, punggung bagian bawah, dan kram yang dialami ketika menstruasi.

Nyeri tersebut muncul saat menstruasi maupun sebelum menstruasi. Selain nyeri yang dirasakan ketika menstruasi, ada gejala lain yang muncul yaitu sakit kepala, berkering, diare, dan mual atau muntah. *Dismenore* ini merupakan masalah kesehatan yang mengganggu kegiatan atau aktivitas sehari-hari (Tsamara, dkk 2020). *Dismenore* dapat disebabkan karena adanya kontraksi otot uterus karena adanya zat yang bernama prostaglandin (Pramardika, 2019).

Beberapa faktor yang mempengaruhi *dismenore* yakni terdapat status gizi (65%), usia *menarche* (60%), kurangnya aktivitas fisik (61%), riwayat keluarga (48%), stress, siklus menstruasi yang tidak teratur, dan lama menstruasi lebih dari normal (Gunawati, A., & Nisman, W. A. 2021). Dari sekian banyak faktor diatas status gizi menjadi salah satu dari sekian waktu dapat mempengaruhi *dismenore*. Penelitian yang dilaksanakan oleh Ginting, dkk (2021) menunjukkan bahwasanya sebanyak 65% remaja putri mengalami status gizi yang tidak normal sehingga mengakibatkan terjadinya *dismenore*. Penelitian yang dilakukan oleh Afiya, dkk (2023) menunjukkan bahwasanya kekurangan ataupun kelebihan gizi diluar batasan normal dapat mengakibatkan terjadinya *dismenore*. Status gizi ialah sebuah keadaan yang dipengaruhi oleh tingkat kebutuhan fisik pada zat besi dan energi yang diperoleh dengan cara mengonsumsi makanan. (Kanah, 2020). Remaja putri sebaiknya menjaga kebutuhan gizi yang baik dengan makan makanan yang bergizi dan seimbang karena sangat diperlukan ketika sedang menstruasi (Ginting, dkk. 2021). Kebutuhan gizi yang diperlukan untuk kesehatan reproduksi seperti vitamin B12, lemak, vitamin C, besi, dan kalsium. Namun, remaja putri sering kali mengabaikan kebutuhan gizi bagi tubuh mereka. Studi pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti lakukan di SMP 2 Playen Gunung Kidul terhadap 80 remaja putri yang mengonsumsi sayur sebanyak 78,8% dan 21,3% tidak mengonsumsi sayuran. Alasan mereka tidak mengonsumsi sayuran antara lain, tidak enak (34,7%), tidak disediakan (14,3%). Selain itu sebanyak 81,3% remaja putri lebih memilih mengonsumsi makanan dan minuman yang sedang *trend* saat ini, misalnya *mixue*, *bubble milk tea*, *dessert box*, dan lain sebagainya. Minuman dan makanan tersebut mengandung gula kurang lebih 140 kkal. Selain itu, sebanyak 71,3% lebih menyukai atau mengonsumsi makanan *junk food* atau cepat saji seperti *burger*, *pizza* dan sebagainya.

Status gizi yang normal juga dapat menentukan tingkat kesehatan seseorang termasuk kesehatan

reproduksi. Zat gizi yang diperlukan untuk kesehatan reproduksi yakni kalsium, besi, lemak, vitamin B12, dan vitamin C. Maka dari itu, apabila perempuan tidak mempunyai simpanan lemak <20% dari total berat badan, maka akan menyebabkan ketidakaturan siklus menstruasi. (Dewi, dkk. 2019). Kelebihan gizi pada perempuan maka berdampak pada hiperplasi vascular, terhambatnya aliran darah saat menstruasi sehingga terjadi *dismenore* (Nurwana et al, 2017). Kekurangan gizi pada perempuan dapat menyebabkan fungsi reproduksi terganggu dan berakibat terjadinya *dismenore* (Wati, 2021). Pengukuran status gizi pada remaja putri usia 13-18 tahun menggunakan IMT (Index Massa Tubuh). IMT merupakan salah satu pengukuran untuk mengukur komposisi tubuh yang membutuhkan data berat badan dan tinggi badan yang selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus IMT (Putra, Y. W., & Rizqi, A. S. 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan di SMP 2 Playen Gunung Kidul pada tanggal 2 Maret 2023 sebanyak 105 remaja putri terdapat 71,4% remaja putri yang mengalami *dismenore* saat menstruasi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian *dismenore* pada remaja putri di SMP 2 Playen Gunung Kidul.

METODE

Desain penelitian ini ialah survey analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian *dismenore* pada remaja putri di SMP 2 Playen Gunung Kidul.

HASIL

Responden dalam penelitian penelitian ini merupakan seluruh remaja putri kelas 1-3 di SMP 2 Playen Gunung Kidul sebanyak 199 orang remaja putri.

Gambaran Karakteristik Reponden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Reponden

Karakteristik Responden	N	%
Usia (tahun)		
12	1	1,5
13	28	41,8
14	36	53,7
15	2	3,0
Total	67	100
Agama		

Islam	58	86,8
Katolik	9	13,4
Total	67	100
Kelas		
7	38	56,7
8	29	43,3
Total	67	100

Sumber : Data Primer (Juni 2023)

Dari tabel 1 diatas memperlihatkan bahwasanya responden yang berusia 14 tahun lebih dari separuh (53,7%) dibandingkan dengan usia yang lain.

Gambaran Status Gizi Responden

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Status Gizi Responden

Status Gizi	N	%
Underweight	29	43,3
Normal	24	35,8
Overweight	3	4,5
Obestitas	11	16,4
Total	67	100

Sumber : Data Primer (Juni 2023)

Dari tabel 2 memperlihatkan bahwasannya responden yang memiliki status gizi *underweight* lebih banyak (43,3%) dibanding dengan status gizi yang lain.

Gambaran Kejadian *Dismenore* Responden

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kejadian *Dismenore* Responden

Kejadian <i>Dismenore</i>	N	%
Tidak pernah	0	0
Jarang	53	79,1
Sering	14	20,9
Selalu	0	0
Total	67	100

Sumber : Data Primer (Juni 2023)

Dari tabel 13 memperlihatkan bahwasannya responden yang mengalami *dismenore* jarang lebih banyak (79,1%) dibanding dengan yang mengalami *dismenore* sering. *Dismenore* merupakan suatu gejala yang dialami oleh wanita dari ketidak teraturan volume darah menstruasi sehingga timbul rasa nyeri ketika menstruasi.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan secara analitik dengan menggunakan *Kolomogoro-Smirnov* (jumlah sampel > 50). Berikut hasil uji normalitas data :

Tabel 4. Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov P-value	Kesimpulan Distribusi Data
Status Gizi	.000	Tidak normal
Kejadian <i>Dismenore</i>	.000	Tidak normal

Sumber : Data Primer (Juni 2023)

Berdasarkan tabel 1.4 menunjukkan bahwasannya dari kedua variabel memiliki $P\text{-value} < \alpha$ (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa staus gizi dan kejadian *dismenore* tidak berdistribusi normal. Maka dari itu pengujian secara bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman-Rho*.

Hasil Data Bivariat

Tabel 5. Hubungan Status Gizi Dengan *Dismenore*

Variabel	P-value	r
Status Gizi dengan Kejadian <i>Dismenore</i>	0,993	0.001

Sumber : Data Primer (Juni 2023)

Dari tabel 5 menunjukkan bahwasannya hasil uji statistika dengan analisis *Spearman-Rho* dan diperoleh hasil $p = 0,001$ yang menunjukkan bahwa kekuatan korelasi antara skor status gizi dengan kejadian *dismenore* memiliki hubungan yang sangat lemah, karena adanya faktor yang yang bisa mempengaruhi *dismenore*, misalnya usia *menarche*, aktivitas fisik, dan keturunan keluarga.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya hasil uji statistika dengan analisis *Spearman-Rho* dan diperoleh hasil $p = 0,001$ yang menunjukkan bahwa kekuatan korelasi antara skor status gizi dengan kejadian *dismenore* memiliki hubungan yang sangat lemah, karena adanya faktor yang yang bisa mempengaruhi *dismenore*, misalnya usia *menarche*, aktivitas fisik, dan keturunan keluarga. Selain itu pengambilan data mengenai status gizi hanya terbatas pada Indeks Massa Tubuh. Lalu untuk hubungan antara kedua variabel memiliki nilai $P\text{-value} > 0,05$ (0,993) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak dengan intrepretasi tidak ada hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Savitri, N. dkk (2019) "Hubungan Status Gizi Dan Usia *Menarche* Dengan Kejadian *Dismenore* Remaja putri SMP Negeri 2 Sawan" yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan

antara status gizi dengan kejadian *dismenore* yang didapatkan nilai $p=0,008$ ($p<0,005$). Dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa remaja dengan status gizi *overweight* memiliki pengaruh yang sama besarnya dengan status gizi *underweight*. Hal tersebut dikarenakan seseorang dengan status gizi *overweight* memiliki jaringan lemak yang berlebih yang dapat mengakibatkan hiperplasi pembuluh darah pada organ reproduksi wanita, sehingga darah menstruasi terus mengalir dan menyebabkan nyeri menstruasi. Adapun faktor lainnya yang memberikan pengaruh pada seseorang status gizi *overweight*, yaitu memiliki asam lemak yang berlebih didalam tubuh yang mengakibatkan terganggunya metabolisme progesterone pada fase luteal sehingga terjadi peningkatan kadar prostaglandin yang menyebabkan nyeri saat menstruasi.

Dalam penelitian ini status gizi *underweight* memiliki presentase yang tinggi yaitu 43,3% yang diimbang dengan kajadian *dismenore* sering dengan presentase 20,9%. Status gizi *underweight* pada remaja biasanya dipengaruhi oleh kebiasaan makan yang buruk, pemahaman tentang gizi yang keliru oleh remaja yang dimana jika tubuh langsing menjadi idaman para remaja putri sehingga menerapkan kebiasaan makan yang keliru untuk tubuhnya. Status gizi menjadi komponen penting dari kesehatan manusia karena dapat memberikan pengaruh pada fungsi organ, termasuk fungsi organ reproduksi. Remaja putri diharapkan dapat menjaga status gizi yang baik dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang. Asupan nutrisi yang baik dapat mempengaruhi pembentukan hormon yang berguna saat menstruasi seperti, hormon FSH (*Follicle-Stimulating Hormone*), LH (*Luteinizing Hormone*), estrogen dan progesterone. Hormon FSH, LH, dan estrogen berperan dalam siklus mentrsuasi, sedangkan hormon progesteron berperan untuk mengurangi kontraksi dalam uterus selama siklus haid (Savitri, N, dkk, 2019). Mengkonsumsi makanan yang seimbang dapat mempengaruhi metabolisme hormon-hormon tersebut. Jika hormon-hormon tersebut tidak seimbang maka akan menimbulkan rasa nyeri selama menstruasi. Nyeri tersebut menyebabkan ketidaknyamanan selama menstruasi yang disebut *dismenore*. Penanganan status gizi yang semakin buruk maka akan meningkatkan kejadian *dismenore* pada remaja putri.

Dismenore yang dirasakan pada remaja putri ini bisa disebabkan oleh status gizi rendah (*underweight*). Ketidakseimbangan produksi estrogen akan menyebabkan terbentuknya prostaglandin yang dapat

menyebabkan penyempitan pembuluh darah yang menyebabkan kekurangan asupan darah sehingga terjadi rasa nyeri ketika menstruasi. Faktor lain yang dapat menyebabkan *dismenore* adalah kurangnya asupan zat besi. Zat besi ini mempunyai peranan penting dalam pembentukan darah dalam tubuh. Selain faktor tersebut, terdapat faktor kejiwaan seperti ketidaksiapan remaja dalam menghadapi perubahan perkembangan dan pertumbuhan dalam dirinya yang mengakibatkan gangguan psikis dan menyebabkan terdapat gangguan pada fisiknya yang salah satunya seperti *dismenore*.

KESIMPULAN

1. Sebagian besar responden mengalami *underweight* sebanyak 43,3% pada remaja putri di SMP 2 Playen Gunung Kidul.
2. Kejadian *dismenore* pada remaja putri di SMP 2 Playen Gunung Kidul, dengan kejadian *dismenore* jarang sebanyak 79,1% dan kejadian *dismenore* sering sebanyak 29,9%.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian *dismenore* pada remaja putri di SMP 2 Playen Gunung Kidul.

SARAN

1. Bagi Sekolah

Dari penelitian ini diharapkan remaja putri di SMP 2 Playen Gunung Kidul dapat memperhatikan terkait tentang makan-makanan yang dikonsumsi, menjaga pola makan, konsumsi makan-makanan yang bergizi, dan bisa melakukan pengukuran tinggi dan berat badan secara berkala untuk mengetahui pertumbuhan dari masing-masing remaja putri. Selain itu, diharapkan SMP 2 Playen melakukan kegiatan seperti pekan gizi, bazar, edukasi kesehatan, dan melakukan pemeriksaan kesehatan sekurang-kurangnya 1 bulan sekali.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan melanjutkan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *dismenore*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiya, M. P., Muwakhidah, M., Hidayati, L., & Rakhma, L. R. (2023, January). Hubungan Status Gizi dan Usia *Menarche* Dengan Kejadian *Dismenore* Pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Ushuludin Lampung Selatan. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 989-1000).
- Ag Damit, A. A. (2018). Wanita Menstruasi Dalam Pandangan Dan Praktek Agama Islam Dan Hindu: Studi Komparatif Penganut Agama Islam Di Mesjid Pusdai Dan Penganut Agama Hindu Di Pura Agung Wira Loka Natha (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Damayanti, A. E. (2016). Hubungan Citra Tubuh, Aktivitas Fisik, Dan Pengetahuan Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Remaja Putri. In *Skripsi*. <http://repository.unair.ac.id/46573/>
- Dewi, N. P. S. R., Citrawathi, D. M., & Savitri, N. P. W. (2019). Status Gizi dan Usia Saat *Menarche* Berkorelasi terhadap Kejadian *Dismenore* Remaja putri SMP. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 3(2), 99-108.
- Elya, Nusantara. 2015. Belajar Genetika dengan Mudah dan Komprehensif. Yogyakarta ; Penerbit Deepublish
- Gifari, N., Kuswari, M., Nuzrina, R., Pratiwi, P., & Wulandari, F. (2021). Pengaruh latihan dan konseling gizi terhadap perubahan status gizi dewasa obesitas. *Ilmu Gizi Indonesia*, 4(2), 107-116.
- Ginting, A. K., Alindawati, R., & Amelia, G. (2021). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian *Dismenore* pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Bhakti Husada*, 7(02), 1. <https://doi.org/10.37848/jurnal.v7i02.113>
- Ginting, F. S. B. (2017). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian *Dismenore* Pada Menstruasi Remaja Putri Di Sekolah SMPN 2 Tanjung Timur Kec. STM Hulu Kabupaten Deli Serdang Tahun.
- Gunawati, A., & Nisman, W. A. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat *Dismenore* di SMP Negeri di Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 8. <https://doi.org/10.22146/jkr.56294>(Ginting et al., 2021)
- Hidayati, Tutik, dkk. 2019. Pendamping Gizi Balita. Yogyakarta; Penerbit DEEPUBLISH
- Isnaeni, L. M. A. (2022). Hubungan Antara Status Gizi, Riwayat Keluarga, dan Rutinitas Olahraga Dengan Kejadian *Dismenore* Pada Remaja Putri Kelas VIII SMPN 2 Bankinang Kota. *SEHAT : Jurnal Kesehatan Terpadu*, 1(2), 1-7.
- Jumaroh, S. (2018). Hubungan Kebiasaan Sarapan, Kebiasaan Diet, Konsep Diri Dengan Status Gizi Remaja (Studi di SMK Karya Bhakti Brebes Kelas XI Tahun 2018) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Kanah, P. (2020). Hubungan pengetahuan dan pola konsumsi dengan status gizi pada mahasiswa kesehatan. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(2), 203-211.
- Kemendikbud. 2023. *Data Referensi Pendidikan. Pusat Data Dan Teknologi Informasi Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Kusnaningsih, A. (2020). Prevalensi *Dismenore* pada Remaja Putri di Madrasah Aliyah Darul Ulum dan Miftahul Jannah Palangka Raya: Prevalence of Dysmenorrhea in Young Women in Madrasah Aliyah Darul Ulum and Miftahul Jannah Palangka

- Raya. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 5(2), 1-8.
- Larasati, Faridah Alatas. 2016. *DismenorePrimer dan Faktor Resiko DismenorePrimer pada Remaja*. Jurnal Universitas Lampung. Vol.5 No. 3
- Lemeshow, S., Hosmer, D.W., Klar, J & Lwangs, S.K (1997) *Besar Sampel dalam penelitian kesehatan* Jogjakarta : Gajahmada University press
- Lestari, N. M. S. D. (2018, December). Pengaruh dismenorea pada remaja. In *Prosiding Seminar Nasional MIPA*.
- Maulia, T. Y. A., & Saptatiningsih, R. I. (2020). Implementasi Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak. *Jurnal Kewarganegaraan*, 4(1), 10–16. <https://doi.org/10.31316/jk.v4i1.877>
- Nurwana, N., Sabilu, Y., & Fachlevy, A. F. (2017). Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian disminorea pada remaja putri di SMA Negeri 8 Kendari Tahun 2016 (Doctoral dissertation, Haluoleo University).
- Nugroho, A., Bertalina, B., & Marlina, M. (2016). Hubungan Antara Asupan Zat Gizi Dan Status Gizi Dengan Kejadian *Menarche* Dini Pada Remaja putri Sd Negeri 2 Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 6(1).
- Penggalih, Mirza Hapsari, dkk. 2020. *Gizi Olahraga I Sistem Energi Antropometri dan Asupan Makanan Atlet*. Yogyakarta; UGM Press
- Putra, Y. W., & Rizqi, A. S. (2018). Index massa tubuh (IMT) mempengaruhi aktivitas remaja putri SMP Negeri 1 Sumberlawang. *Gaster*, 16(1), 105-115.
- Pramardika, D. D. (2019). *Panduan Penanganan Dismenore*. Deepublish.
- Reeder, Martin, Koniak Griffin. 2013. *Keperawatan Maternitas Wanita, Bayi dan Keluarga Edisi 8*. Jakarta; EGC
- Riona, S., Anggraini, H., & Yunola, S. (2021). Hubungan Pengetahuan, Usia *Menarche*, Dan Status Gizi Dengan Nyeri Haid Pada Remaja putri Kelas Viii Di Smp N 2 Lahat Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021. *Jurnal Doppler*, 5(2), 149-156.
- Saputri, F.I. (2017). Pengaruh Peer Education Terhadap Sikap Menghadapi Kejadian *Dismenore* Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Islamic Centre Binbaz. (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Sari, Silvia Etika, dkk. 2018. Anemia dan Aktivitas Fisik yang Ringan Mempengaruhi *Dismenore* pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 6 No. 5
- Savitri, N. P. W., Citrawathi, D. M., & Dewi, N. P. S. R. (2019). Hubungan status gizi dan usia menarche dengan kejadian dismenore remaja putri SMP Negeri 2 Sawan. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*, 6(2), 93-102.
- Setyadi, A. (2019). *Kejaksan Tinggi Jawa Tengah Wynda Priastuti *)*, *Ary Setyadi This thesis entitled "Analysis of Archive Depreciation in order to Rescue Valuable Archive in Central*.
- Setyawati, VAV. 2018. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta; Penerbit Deepublish
- Sinaga, E. (2017). *Manajemen Kesehatan Menstruasi (Universitas. Nasional IWWASH: Global One*.
- Sukarni, I dan Wahyu, P. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta; Nuha Medika.
- Sunita, Moesijanti Soekarti. 2013. *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*. Jakarta; Gramedia Pustaka Utama
- Surya, K. (2022). Hubungan Status Gizi, Aktivitas Fisik, dan Kebiasaan Mengkonsumsi Junk Food Dengan Kejadian *Dismenore* Pada Remaja putri. Program Studi Gizi. Fakultas Psikologi dan Kesehatan. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Syafriani, S., Aprilla, N., & Zurrahmi. (2021). Hubungan Status Gizi Dan Umur *Menarche* Dengan Kejadian *Dismenore* Pada Remaja Putri Di Sman 2 Bangkinang Kota 2020. *Jurnal Ners*, 5(1), 32-37.
- Tristiana, A. 2017. Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian *DismenorePrimer* pada Santri Di Pondok Pesantren X Di Kabupaten Bogor. *Keperawatan*, 1, 93.
- Tryan, G. (2018). Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT), *Menarche*, dan Siklus Menstruasi Dengan *Dismenore* Pada Remaja putri SMA (Doctoral dissertation, UNIMUS).
- Tsamara, G., Raharjo, W., & Putri, E. A. (2020). Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian *DismenorePrimer* pada Maharema putri Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 2(3), 130-140.
- Wati, T. M. (2021). Pengaruh Usia *Menarche* Dan Status Gizi Terhadap Kejadian *Dismenore* Pada Remaja Putri. *Jurnal Bidan Pintar*, 2(2), 284-295.



YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp.(0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id



SURAT TUGAS

Nomor: 1986.A/STIKes-PR/A/XI/2024

Ketua STIKes Panti Rapih Yogyakarta, dengan ini memberikan tugas kepada Saudara:

Tim Penulis	Judul Publikasi	Jurnal
1. Atika Wanda Bayu 2. Arimbi Karunia Estri, Ns.,M.Kep. NIDN: 0502028301 3. Ns. Deni Lusiana, M.Kep., Sp.Kep.A NIDN: 0531128904	Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri Di SMP 2 Playen Gunung Kidul	Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Kategori Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 4

Sehubungan dengan salah satu tugas dosen adalah melakukan publikasi ilmiah, maka dengan ini STIKes Panti Rapih Yogyakarta memberikan tugas pada Dosen tersebut untuk melakukan Publikasi Ilmiah pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025.

Surat tugas ini berlaku mulai tanggal **4 September 2024-24 Februari 2025** dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 September 2024

Ketua,


Yulia Wardani, MAN